

E-Commerce (Perdagangan elektronik) adalah kegiatan jual beli barang/jasa atau data melalui Jaringan elektronik, terutama internet. Namun kini e-Commerce telah mengalami berbagai macam Perkembangan, mulai dari fungsi sampai Jenis-jenis e-Commerce yang berbagai macam. Ada beberapa kategori antara lain :

1). B2B (Business to Business)

Produk atau jasa dijual dari satu Perusahaan ke Perusahaan lain, contoh Indotrading.com, Kawan lama.com, Indonet.co.id, dan Mbiz.com.

2). B2C (Business to Consumer)

Perusahaan di Indonesia yang menerapkan tipe ini adalah Bhinneka dan Berrybenka

3). C2C (Consumer to Consumer)

Merupakan jenis e-commerce yang meliputi semua transaksi elektronik barang atau jasa antar konsumen umumnya transaksi ini dilakukan melalui Pihak ketiga yang menyediakan Platform online untuk melakukan transaksi. Contoh Tokopedia, Bukalapak, Shopee dan sebagainya.

4). C2B (Consumer to Business)

Dilakukan dari konsumen kepada Perusahaan - Perusahaan Contohnya Para content creator, freelancer.com, upwork dll.

5). B2A (Business to Administration)

E-Commerce yang mencakup semua transaksi yang dilakukan kepada Lembaga Pemerintah, Contohnya Pajak.com, Allianz dan BPJS Kesehatan

6). C2A (Consumer to Administration)

Meliputi semua transaksi elektronik yang dilakukan antara individu.

No. _____

Date : _____

dan Publik, contohnya Jamsostek, Pajak dan layanan kesehatan.

7). O2O (Online to Offline)

Jenis e-Commerce yang menarik Pelanggan dari saluran online ke offline, Pihak Produsen akan melakukan Promosi untuk menarik konsumen.

Contoh Gojek, grab, airbnb dll.

Kelebihan

- 1). Produk dan layanan bervariasi
- 2). Mempersingkat rantai distribusi
- 3). Pembayaran lebih mudah
- 4). Brand lebih dekat dengan konsumen
- 5). Peningkatan kualitas layanan
- 6). Belanja kapan saja
- 7). Efisiensi biaya

Kekurangan

- 1). Ketergantungan
- 2). Kurangnya undang-undang yang mengatur

